

Pengaruh Media Visual terhadap Kemampuan Membaca Rekon Teks Berita pada Siswa Kelas X di SMA Gajah Mada 1 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026

Regina Arinda¹, Tepu Sitepu², M Afiv Toni Suhendra Saragih³

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia^{1,2,3}

*Email: reginaarinda11@gmail.com¹, tepusitepu61@gmail.com², m.avivtonisuhendra@umsu.ac.id³

Diterima: 25-08-2026 | Disetujui: 30-08-2026 | Diterbitkan: 01-09-2026

ABSTRACT

Students' ability to read recount texts is still relatively low. This is shown by the difficulties students face in understanding and analyzing text content, their limited ability to evaluate information sources when reading recount texts, and the not-yet-optimal use of learning media that could help improve student comprehension. This study aims to analyze the effect of visual media on the reading ability of recount texts among tenth-grade students at SMA Gajah Mada Medan in the 2025/2026 academic year. The population of this study consisted of all tenth-grade students of SMA Swasta Gajah Mada Medan, totaling 62 students. The sample was determined using a cluster sampling technique with randomization based on class. In accordance with the one-group pretest-posttest design used in this study, the sample consisted of only one class, namely class X-B with 31 students. This study employed a quantitative approach with an experimental method. The research instrument used was a written essay assignment test, and the data analysis technique used was the t-test. The results showed a significant improvement, with the average pretest score of 50.73 increasing to 87.4 in the posttest. Based on the t-test results, the calculated t value was 14.44, greater than the t-table value of 2.00, so that H_a was accepted and H_o was rejected. It can therefore be concluded that there is a significant effect of using visual media on the ability to read news recount texts among tenth-grade students of SMA Swasta Gajah Mada 1 Medan in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Visual Media, Reading Ability, Recount Text, News Text

ABSTRAK

Kemampuan membaca teks rekon pada siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kesulitan siswa dalam memahami dan menganalisis isi teks, kurangnya kemampuan siswa mengevaluasi sumber informasi dalam membaca teks rekon, serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media visual terhadap kemampuan membaca teks rekon pada siswa kelas X di SMA Gajah Mada Medan tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan yang berjumlah 62 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik cluster sampling dengan pengacakan berdasarkan kelas. Sesuai dengan desain penelitian one group pretest-posttest design, sampel yang digunakan hanya satu kelas, yaitu kelas X-B yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Instrumen penelitian menggunakan tes penugasan tertulis dalam bentuk esai, dan teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 50,73 meningkat menjadi 87,4 pada nilai posttest. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh t hitung sebesar 14,44 lebih besar dari t tabel sebesar 2,00, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap kemampuan membaca rekon teks berita pada siswa kelas X SMA Swasta Gajah Mada 1 Medan tahun pembelajaran 2025/2026.

Kata kunci: Media Visual, Kemampuan Membaca, Teks Rekon, Teks Berita

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Arinda, R. ., Sitepu, T. ., & Suhendra Saragih, M. A. T. . (2026). Pengaruh Media Visual terhadap Kemampuan Membaca Rekon Teks Berita pada Siswa Kelas X di SMA Gajah Mada 1 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. *Educational Journal*, 2(1), 192-199. <https://doi.org/10.63822/7sejct83>

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam konteks pendidikan, membaca tidak hanya sekadar memahami teks, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasi informasi yang disajikan. Kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang signifikan adalah motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh antara lain ketersediaan sumber bacaan dan peran guru dalam mengajarkan keterampilan membaca.

Teks rekon merupakan teks yang disusun berdasarkan pengalaman pribadi atau fakta yang diambil dari berbagai sumber, dan menjadi salah satu jenis teks yang sering dihadapi oleh siswa. Namun demikian, tantangan dalam membaca teks rekon cukup beragam, baik dari segi kognitif, emosional, maupun sosial. Berdasarkan hasil pra-riset penulis pada siswa kelas X di SMA Gajah Mada Medan tahun 2025/2026, ditemukan kurangnya kemampuan membaca teks rekon siswa. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang merasa kesulitan meluangkan waktu untuk membaca dan menganalisis teks yang panjang dan kompleks, sulitnya mengevaluasi kebenaran sumber informasi di tengah banjir informasi yang beragam dan seringkali bertentangan, serta minimnya bimbingan yang memadai dari guru dalam proses membaca kritis.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media visual. Penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Media visual, seperti grafik, diagram, gambar, dan video, dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks dan merangsang minat baca mereka. Dengan demikian, penerapan media visual dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca teks rekon siswa SMA.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada pengaruh media visual terhadap kemampuan membaca rekon teks berita pada siswa kelas X di SMA Gajah Mada 1 Medan tahun pembelajaran 2025/2026, dengan rumusan masalah: (1) bagaimana kemampuan membaca teks rekon siswa sebelum menggunakan media visual; (2) bagaimana kemampuan membaca teks rekon siswa setelah menggunakan media visual; dan (3) apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media visual terhadap kemampuan membaca teks rekon siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca teks rekon siswa sebelum dan sesudah penggunaan media visual, serta untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap kemampuan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan teori pembelajaran membaca berbasis media visual, serta manfaat praktis bagi peneliti, guru, dan siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca teks rekon di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yaitu metode yang digunakan untuk menemukan korelasi sebab-akibat antara suatu perlakuan (treatment) dengan variabel terikat yang diamati. Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest and posttest design, karena rancangan ini hanya melibatkan satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan pretest sebelum perlakuan, kemudian diberikan posttest setelah perlakuan berupa penggunaan media visual. Desain

penelitian dapat digambarkan sebagai berikut: O1 X O2, dengan O1 adalah tes sebelum perlakuan (pretest), X adalah perlakuan berupa penggunaan media visual, dan O2 adalah tes setelah perlakuan (posttest).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Gajah Mada Medan yang berlokasi di Jalan H.M. Said No. 19, Kelurahan Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, dengan rentang waktu penelitian dari bulan Januari hingga Juni 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan yang berjumlah 62 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu (kelas) dan tidak diambil secara individu atau perseorangan. Sesuai dengan desain penelitian one-group pretest-posttest design, sampel yang digunakan hanya satu kelas, yaitu kelas X-B yang berjumlah 31 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes penugasan tertulis dalam bentuk esai membaca teks berita, dengan sepuluh aspek penilaian yang meliputi: judul, kepala berita, tubuh berita, ekor berita, bahasa baku, kalimat langsung, kata kerja mental, konjungsi temporal, keterangan waktu dan tempat, serta kalimat efektif dan singkat. Setiap aspek dinilai dengan rentang skor 1 sampai 4, dengan jumlah skor maksimal 40, yang kemudian dikonversi menjadi nilai akhir menggunakan rumus persentase skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100%.

Tabel 1. Kategori Penilaian Kemampuan Membaca Teks Rekon

Rentang Nilai	Kategori
88–100	Sangat Baik
77–87	Baik
66–76	Cukup
55–65	Kurang
44–54	Sangat Kurang

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif melalui tahapan: (1) menghitung skor mentah dan nilai akhir setiap siswa; (2) menghitung nilai rata-rata (mean) kelas; (3) menghitung standar deviasi (SD); (4) menghitung standar error (SE); (5) menghitung nilai t hitung yang kemudian dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$); serta (6) melakukan uji homogenitas menggunakan metode Levene Test untuk memastikan varians data berasal dari populasi yang homogen. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh media visual terhadap kemampuan membaca teks rekon; sebaliknya, jika t hitung < t tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest

Sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media visual, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam membaca rekon teks berita. Hasil pretest menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) siswa hanya sebesar 50,73 dengan standar deviasi sebesar 9,24. Distribusi nilai pretest siswa berdasarkan kategori penilaian disajikan pada tabel berikut.

*Pengaruh Media Visual terhadap Kemampuan Membaca Rekon Teks Berita pada Siswa Kelas X
di SMA Gajah Mada 1 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026*

(Arinda, et al.)

Tabel 2. Distribusi Nilai Pretest Siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
76–100	0	0%	Sangat Baik
56–75	8	25,81%	Baik
26–55	23	74,19%	Cukup
0–25	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori "Cukup", yaitu sebanyak 23 siswa (74,19%), dan hanya 8 siswa (25,81%) yang memperoleh kategori "Baik". Tidak ada seorang siswa pun yang mencapai kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam membaca teks berita tergolong rendah sebelum diberikan perlakuan menggunakan media visual.

Hasil Posttest

Setelah siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media visual, selanjutnya dilakukan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan membaca rekon teks berita siswa. Hasil posttest menunjukkan peningkatan nilai rata-rata (mean) menjadi 87,4 dengan standar deviasi sebesar 15,8. Distribusi nilai posttest siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Nilai Posttest Siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
76–100	29	93,55%	Sangat Baik
56–75	2	6,45%	Baik
26–55	0	0%	Cukup
0–25	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	31	100%	

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Sebanyak 29 siswa (93,55%) mencapai kategori "Sangat Baik" dan 2 siswa (6,45%) berada pada kategori "Baik", sementara tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori "Cukup" maupun "Sangat Kurang". Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca teks berita.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi dengan varians yang homogen, menggunakan metode Levene Test dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil uji homogenitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas (Test of Homogeneity of Variance)

Uji	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	4,142	3	120	0,418
Based on Median	4,050	3	120	0,409
Based on Median and adjusted df	4,050	3	99,138	0,409
Based on Trimmed Mean	4,180	3	120	0,407

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean adalah 0,418. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,418 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data antara kondisi sebelum dan sesudah penggunaan media visual bersifat homogen. Dengan demikian, hasil uji prasyarat ini menunjukkan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata pretest dan posttest menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai standar error (SE) sebesar 1,67, sehingga diperoleh nilai t hitung sebesar 14,44. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan N-1, yaitu sebesar 2,00. Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji-t

Statistik	Nilai
Rata-rata Pretest	50,73
Rata-rata Posttest	87,40
Standar Deviasi Pretest	9,24
Standar Deviasi Posttest	15,80
Standar Error (SE)	1,67
t hitung	14,44
t tabel ($\alpha = 0,05$)	2,00
Keputusan	Ha diterima, H0 ditolak

Karena nilai t hitung (14,44) lebih besar daripada t tabel (2,00), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media visual terhadap kemampuan membaca rekon teks berita pada siswa kelas X di SMA Gajah Mada 1 Medan tahun pembelajaran 2025/2026.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca rekon teks berita siswa setelah diterapkan media visual dalam proses pembelajaran. Pada tahap pretest, nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 50,73, dengan sebagian besar siswa berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam membaca rekon teks berita masih tergolong rendah. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi berita, mengidentifikasi struktur teks berita yang

meliputi judul, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita, serta mengenali kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks berita, seperti penggunaan kalimat langsung, kata kerja mental, konjungsi temporal, serta keterangan waktu dan tempat.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media visual, hasil posttest mengalami peningkatan tajam dengan nilai rata-rata menjadi 87,4, di mana sebagian besar siswa berada pada kategori sangat baik. Peningkatan kemampuan membaca siswa ini terjadi karena penggunaan media visual mampu menyajikan informasi secara lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami. Melalui media visual, siswa lebih mudah mengamati isi berita, memahami urutan peristiwa, mengidentifikasi struktur teks berita, serta mengenali unsur-unsur kebahasaan yang digunakan. Selain itu, media visual juga meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Temuan ini sejalan dengan sejumlah kajian terdahulu yang menyoroti manfaat media visual dan multimedia dalam konteks literasi. Sejumlah penelitian melaporkan bahwa integrasi unsur visual, seperti gambar ilustratif maupun video pendek, ke dalam materi bacaan mampu meningkatkan skor pemahaman membaca serta kemampuan merangkum teks pada siswa. Temuan-temuan tersebut, sejalan dengan hasil penelitian ini, menegaskan bahwa media visual dapat berperan sebagai mediator kognitif yang mempercepat proses internalisasi informasi teks, sesuai dengan prinsip multimedia learning yang menekankan bahwa kombinasi kata dan gambar mendukung pemrosesan informasi yang lebih efektif dibandingkan kata-kata saja.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa penggunaan media visual merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca teks rekon, khususnya teks berita, pada siswa SMA. Media visual tidak hanya membantu siswa memahami struktur dan isi teks secara lebih baik, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca teks rekon siswa kelas X. Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan membaca teks rekon siswa tergolong rendah dengan rata-rata nilai pretest sebesar 50,73, dan sebagian besar siswa berada pada kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media visual, kemampuan membaca teks rekon siswa meningkat signifikan dengan rata-rata nilai posttest sebesar 87,4, dan mayoritas siswa mencapai kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t hitung sebesar 14,44 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,00 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media visual terhadap kemampuan membaca rekon teks berita pada siswa kelas X di SMA Gajah Mada 1 Medan tahun pembelajaran 2025/2026.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar guru Bahasa Indonesia menyusun modul ajar yang memadukan infografik, peta konsep, dan video pendek terkait teks rekonstruksi agar siswa dapat membangun representasi mental yang lebih kuat. Pihak sekolah juga disarankan menyelenggarakan workshop atau pelatihan bagi guru mengenai prinsip desain multimedia (cognitive load theory dan multimedia principle) agar media pembelajaran yang diproduksi efektif dan tidak membebani kognitif

siswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian ke beberapa sekolah, menambahkan kelompok kontrol yang menggunakan media audio atau pembelajaran konvensional, serta mengukur dampak jangka panjang seperti retensi pemahaman dalam rentang 3–6 bulan guna memperkuat validitas eksternal temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhtadi Anshor. (2019). Pengajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: TERAS.
- Ahmad Rohani. (2021). Media Instruksional Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amalia, R. (2021). Refleksi Diri Siswa dalam Pembelajaran Membaca. Jurnal Pendidikan, 15(2), 123–130.
- Ardalina. (2024). Pengaruh Media Visual Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Menulis Siswa Kelas IV di SDN 7 Selatpanjang Selatan. JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia, 1(8), 3887–3894.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2020). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Erna Pujiasih. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Recount dengan Model Pembelajaran Jigsaw melalui Gambar "Sungai Kehidupan". Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 6(2), 161–168.
- Erwin Harianto. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. Didaktika, 9(1), 1–8.
- Haris, A. (2019). Dasar-Dasar Membaca dan Pemahaman Teks. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Hidayat, M. (2021). Evaluasi Kemampuan Membaca Siswa SMA. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(1), 45–60.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Laporan Kinerja Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Kemdikbud.
- Kurniawan, A., Sari, D., & Prasetyo, B. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Merangkum Teks Berita pada Siswa SMA. Jurnal Pendidikan Media, 12(2), 145–158.
- Lestari, D. (2022). Penilaian Formatif dalam Pembelajaran Membaca. Jurnal Inovasi Pendidikan, 10(3), 78–85.
- Lestari, S. (2021). Minat Baca Siswa dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Teks. Yogyakarta: Penerbit Universitas.
- Mayer, R. E. (2019). Multimedia Learning (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Miller, L., & Smith, J. (2018). Visual Aids and Reading Comprehension in Middle School Students. Reading Research Quarterly, 53(4), 432–449.
- Nugroho, A. (2022). Perpustakaan dan Minat Baca Siswa SMA. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 8(1), 34–50.
- Nugroho, R. (2021). Dukungan Sosial dan Kemampuan Membaca Siswa. Bandung: Penerbit Pendidikan.
- Setyosari, P. (2020). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.